

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka simpulan yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

##### 1. **Perencanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam anak penyandang tunanetra di SLB Negeri A Kota Bandung**

Dalam membuat perencanaan proses pembelajaran perlu memperhatikan komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran diantaranya: a. Identitas mata pelajaran, b. Standar kompetensi, c. Kompetensi dasar, d. Indikator pencapaian kompetensi, e. Tujuan pembelajaran, f. Materi ajar, g. Alokasi waktu, h. Metode pembelajaran, i. Kegiatan pembelajaran, j. Penilaian hasil belajar, k. Sumber belajar

##### 2. **Pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam anak penyandang tunanetra di SLB Negeri A Kota Bandung**

Pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam anak penyandang tunanetra dalam langkah-langkahnya mempunyai kesamaan antar jenjang. Akan tetapi penggunaan metoda dalam proses pembelajaran berbeda, walaupun penggunaan metode sama penyampaian materi yang digunakan guru berbeda pada setiap jenjangnya, mulai dari bahasa, sikap, dan memberi penguatan terhadap peserta didik. Selain itu metode yang digunakan guru lebih terpaku pada metode ceramah.

### **3. Penilaian proses pembelajaran pendidikan agama Islam anak penyandang tunanetra di SLB Negeri A Kota Bandung**

Penilaian proses pembelajaran pendidikan agama Islam anak penyandang tunanetra dalam pelaksanaannya hampir sepenuhnya sama pada setiap jenjangnya yaitu dengan menggunakan instrument penilaian tes dan nontes maupun tulis dan lisan.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas tentang analisis proses pembelajaran pendidikan agama Islam anak penyandang tunanetra di SLB Negeri A Kota Bandung tahun ajaran 2014-2015, dan dapat menjadi dasar yang melandasi saran ke:

1. Yayasan di SLB Negeri A Kota Bandung, yaitu:
  - a. Fasilitas tempat laboratorium bahasa arab untuk mempelajari bahasa arab.
  - b. Disediakkannya buku bahan ajar bagi siswa penyandang tunanetra.
  - c. Disediakkannya alat praga untuk materi praktek ketika dalam proses pembelajaran
2. Kepala Sekolah SLB Negeri A Kota Bandung, yaitu.

Adakan motivasi terhadap guru agama karena kurangnya motivasi kepala sekolah terhadap guru-guru agama untuk meningkatkan cara pengajaran yang baik dan benar.

3. Pengajar atau guru Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri A Kota Bandung, yaitu:

- a. Sesuaikan proses pembelajaran dengan rencana proses pembelajaran yang telah dibuat dan urutkan dengan baik seperti apa yang ada di rencana proses pembelajaran.
- b. Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa penyandang tunanetra sebaiknya aspek praktek proses pembelajaran pendidikan agama Islam juga dilakukan, supaya cara beribadah siswa penyandang tunanetra bisa dibenarkan apabila terdapat kesalahan.
- c. Memberikan bekal hidup atau keahlian dalam kehidupannya di masyarakat sehingga siswa penyandang tunanetra tidak mengalami ketergantungan hidup.

4. Orang tua siswa penyandang tunanetra di SLB Negeri A Kota Bandung, yaitu:

- a. Orang tua siswa penyandang tunanetra hendaknya selalu memperhatikan perkembangan kehidupan anaknya ketika dilingkungan masyarakat, karena pada dasarnya pengaruh lingkungan sangat besar dalam mempengaruhi perkembangan dan masa depan anak.
- b. Selalu meluangkan waktu ketika di rumah untuk mendampingi anaknya dalam proses belajar tidak hanya di sekolah

mendampingnya, sehingga pendidikan apa saja yang telah diterima anak disekolah bisa di hubungkan di masyarakat.

5. Siswa penyandang tunanetra di SLB Negeri A Kota Bandung, yaitu:
  - a. Mengambil hikmah dari keadaanya dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, serta diharapkan hendaknya siswa penyandang tunanetra tidak mengucilkan diri di lingkungan.
  - b. Bagi siswa penyandang tunanetra hendaknya merasa besar hati bahwa pada dasarnya semua manusia itu sama derajatnya dan yang paling istimewa dihadapan Allah SWT adalah mereka yang paling bertaqwa.
6. Bagi peneliti selanjutnya di SLB Negeri A Kota Bandung, yaitu:
  - a. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program pendidikan agama Islam mengenai BTAQ terhadap penyandang tunanetra yang menggunakan Al-Quran Braille.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah* penyusunan skripsi tentang “Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Penyandang Tunanetra Di SLB Negeri A Kota Bandung Tahun Ajaran 2014-2015” telah selesai

penulis susun sebagai salah satu syarat dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang disebabkan karena kemampuan penulis yang masih sangat terbatas, maka dari itu penulis berharap kepada pembaca untuk memberikan masukan, saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya, terima kasih atas semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

